



## PENDAMPINGAN SANTRI PADA KEGIATAN RAMADHAN 1446 H DI HAMFARA, YOGYAKARTA

Yuana Tri Utomo

STEI Hamfara, Yogyakarta  
[yuanatriutomo@gmail.com](mailto:yuanatriutomo@gmail.com)

recieved: Juni 2025
reviewed: Juli 2025
accepted: Juli 2025

### Abstract

*This service program was carried out at the Hamfara Islamic Boarding School, Kenalan Hamlet, RT 04, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul Yogyakarta. The purpose of service is to help students successfully carry out activities during the month of Ramadan 1446 H. Service activities are carried out in three stages, namely before Ramadan, during Ramadan, and after Ramadan. The service method is carried out by direct assistance with service partners, from forming a committee, filling out events, to making reports. The result of the service is the success of the activities of Hamfara Islamic Boarding School students carrying out RDH 1446 H and the existence of a written report in the narrative of the article submitted in this community service journal.*

*Keywords: Ramadhan, Hamfara, Assistance*

### Abstrak

Program pengabdian ini dilakukan di Pesantren Hamfara, Dusun Kenalan, RT 04, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul Yogyakarta. Tujuan pengabdian untuk membantu para santri bisa sukses melaksanakan kegiatan selama bulan Ramadhan 1446 H. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu sebelum Ramadhan, ketika Ramadhan, dan setelah Ramadhan. Metode pengabdian dilaksanakan dengan pendampingan secara langsung dengan mitra pengabdian, dari mulai membentuk panitia, mengisi acara, sampai membuat laporan. Hasil pengabdian adalah suksesnya kegiatan santri Pesantren Hamfara melaksanakan RDH 1446 H dan adanya laporan tertulis dalam narasi artikel yang disubmit di jurnal pengabdian masyarakat ini.

Kata Kunci: Ramadhan, Hamfara, Pendampingan

### PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan adalah bulan suci umat Islam, di dalamnya penuh kemuliaan dan keistimewaan-keistimewaan. Pada bulan ini umat Islam diperintahkan berpuasa satu bulan penuh dari awal sampai akhir bulan, pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup, karena setan-setan pada bulan ini dibelenggu. Pada bulan ini pula al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW serta istimewanya bulan ini adalah adanya satu malam yang lebih baik dari malam-malam lain di luarnya dengan derajat kebaikan seribu bulan, satu malam lebih baik dari seribu bulan, itulah malam lailatul Qadar (Karim, 2021; Utomo & Farli, 2024). Firman Allah SWT di QS. Al-Qadr ayat 1 sampai 5 menjelaskan perkara ini, sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ سَلَّمَ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ

*"Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu turun para malaikat dan Roh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar." (TQS. Al-Qadr 97 ayat 1 sampai 5)*

Tradisi di Pesantren Hamfara setiap tahun dalam menghormati bulan Ramadhan ini selalu mengadakan kegiatan yang disebut dengan RDH (Ramadhan di Hamfara). Pada tahun 2025 ini, bertepatan dengan Ramadhan 1446 H, Pesantren Hamfara juga melaksanakan RDH yang ke-15. Pengabdian ini dilaksanakan di RDH ke-15 sebagaimana pengabdian-pengabdian lainnya yang pernah dilaksanakan di STEI Hamfara. Misalnya: Misalnya Wijiharta, dkk (2023) dalam *Kegiatan – kegiatan Pendidikan Pembentuk Customer Experience Mahasiswa pada Kampus Ekonomi Islam Berpesantren STEI Hamfara Yogyakarta* menjelaskan STEI Hamfara sebagai lembaga yang membentuk pengalaman mahasiswa dalam menikmati pendidikan formal akademik dan pendidikan pesantren non akademik. Utomo, dkk (2024) dalam *Pembekalan Pengetahuan Peserta AMELT STEI Hamfara Tentang Perdagangan Luar Negeri Dalam Islam* adalah laporan pengabdian berupa pembekalan kepada para delegasi santri dan mahasiswa Hamfara yang mau berangkat AMELT (pelatihan manajemen kepemimpinan tingkat akhir) ke Singapura dengan konten perdagangan luar negeri. Yusanto dan Utomo (2024) dalam *Sosialisasi Online Kolaborasi Dosen STEI Hamfara Yogyakarta Tentang AMELT dan Penulisan Karya Ilmiah* melaporkan program pengabdian berupa pelatihan penulisan karya ilmiah dengan kolaborasi para dosen yang ada. Program pengabdian pada artikel ini memiliki obyek yang sama, namun fokus pada kegiatan Ramadhan di Hamfara tahun 1446 H (RDH Ke-15).

Pengabdian ini dilaksanakan di Pesantren Hamfara, Dusun Kenalan, RT 04, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul Yogyakarta. Tujuannya untuk membantu para santri bisa sukses melaksanakan kegiatan selama bulan Ramadhan 1446 H. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu sebelum Ramadhan, ketika Ramadhan, dan setelah Ramadhan. Metode pengabdian dilaksanakan dengan pendampingan secara langsung dengan mitra pengabdian, yaitu para santri dari mulai membentuk panitia, mengisi acara, sampai membuat laporan. Hasil pengabdian adalah suksunya kegiatan santri Pesantren Hamfara melaksanakan RDH 1446 H dan adanya laporan tertulis dalam narasi artikel yang disubmit di jurnal pengabdian masyarakat ini.

## **METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh pengabdi dalam menjalankan programnya. Program pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu: Para Ramadhan, selama Ramadhan, dan Pasca Ramadhan. Pengabdian pada tahap pertama sudah selesai dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Penjaringan peserta untuk dibentuk menjadi Panitia RDH Ke-15
2. Pembuatan SK Panitia RDH Ke-15
3. Pembuatan Proposal dan Program Kegiatan RDH Ke-15

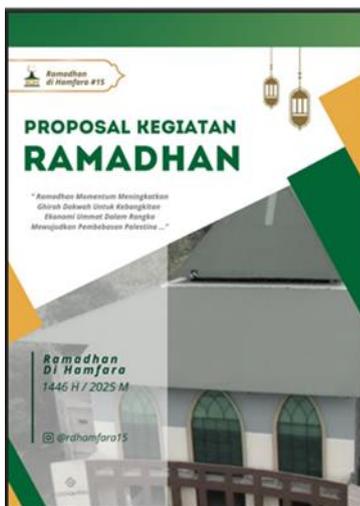
Sosialisasi massif kepada seluruh mahasiswa Hamfara bertujuan merekrut atau menjangkau panitia RDH Ke-15 dijalankan oleh Kakak-Kakak HIMMAH (Organisasi santri Hamfara). Sosialisasi ini dilaksanakan sekitar akhir bulan Januari sampai awal bulan Februari 2025. Sosialisasi ini berhasil menjangkau sekitar 55 mahasiswa dengan klasifikasi dari seluruh angkatan, yaitu: angkatan 2024 sekitar 15 orang, angkatan 2023 sekitar 10 orang, angkatan 2022 sekitar 15 orang, dan sisanya angkatan 2021 sekitar 10-an orang.

Pada tahap selanjutnya disusun SK Panitia RDH Ke-15 dengan penasehat dari Bapak/Ibu Dosen STEI Hamfara berjumlah tujuh (7) orang, yaitu:

1. Siti Murtiyani, SE., MSc.Akt., Ph. D
2. Dr. Sholihah Khairawati, S.Ag., MM
3. Dr. Wijiharta, SP, MM
4. Dr. Yuana Tri Utomo, SEI., MSI
5. Dr. Nuhbatul Basyariyah, SEI., MSc
6. Muhajirin, SEI., ME
7. Ismail Yusanto, MM

Panitia SC (*Steering Committee*) full diambil dari lima orang pengelola Pesantren Hamfara, yaitu: Ust. Dhuha, Ustadzah Ani Rohaeni, Ust. Agus Yohana, dan Ust. Titok Prihastomo. Adapun panitia OC (*Organising Committee*) diambil dari para santri dengan susunan kepanitiaan meliputi: Pengurus harian, sie acara, sie media, sie perkap, sie konsumsi, dan sie fundrising dengan dibackup oleh ketua-ketua angkatan masing-masing.

Pada tahap terakhir sebelum Ramadhan adalah menyusun atau membuat proposal



Gambar 1: Cover Proposal

kegiatan RDH Ke-15 sebagaimana gambar cover proposalnya bisa dilihat dari gambar 1. Sekilas isi proposal sebagaimana dijelaskan, sebagai berikut: Proposal kegiatan Ramadhan di Hamfara (RDH Ke-15) adalah dokumen yang berisi perencanaan dan rincian acara yang akan diselenggarakan selama bulan Ramadhan 1446 H. Proposal ini bertujuan untuk memberikan gambaran jelas tentang tujuan, konsep, susunan acara, anggaran, serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Struktur proposal Ramadhan di Hamfara (RDH Ke-15) adalah sebagai berikut: (1). Judul, (2). Latar Belakang, (3). Tujuan Kegiatan, (4). Nama dan Tema Kegiatan, (5). Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan, (6). Susunan Kepanitiaan, (7). Rangkaian Acara, (8). Anggaran Dana, dan (9). Penutup dengan harapan agar kegiatan RDH Ke-15 ini berjalan lancar dan mendapat dukungan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian di RDH Ke-15 ini berhasil dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang diprogramkan. Sie acara menyusun agenda RDH Ke-15 dengan runtutan yang rapi sejak pembukaan, pelaksanaan kegiatan selama Ramadhan, yaitu: takjil dengan buka bersama, sholat tarawih dengan jadwal imam bergantian, dan tadarrus berjama'ah.



Gambar 2: Banner Utama RDH Ke-15

### Moment Pembukaan RDH Ke-15 Oleh Mudir Pesantren Hamfara

Pengabdian ini berhasil dilaksanakan dalam tahapan pertama, yaitu Pra Ramadhan 1446 H. Adapun pada tahapan kedua dan ketiga dinarasikan sebagai bentuk perencanaan yang mengacu pada dokumen proposal yang disusun oleh panitia. RDH Ke-15 di Hamfara dibuka oleh Mudir Pesantren Hamfara, Dr. Yuana Tri Utomo, SEI., MSI tepat pada jam 16.30 wib hari Jum'at tanggal 28 Februari 2025 ketika mayoritas umat Islam melaksanakan rukyat hilal di lokasi-lokasi yang strategis untuk melihat hilal baru sebagai tanda masuk bulan Ramadhan (Utomo, 2024b, 2024a). Agenda pembukaan RDH Ke-15 ini ditayangkan dalam video short yang terdokumentasi di link berikut: <https://www.youtube.com/shorts/Kc2apIvT9rc>. Mudir Pesantren Hamfara membacakan khutbah Nabi SAW ketika memasuki bulan Ramadhan sebagai berikut: *“Wahai manusia, sungguh bulan agung dan penuh berkah telah menaungi kalian. Bulan yang di dalamnya terdapat suatu malam yang nilainya lebih baik dari seribu bulan. Pada bulan itu, Allah menjadikan puasanya sebagai suatu kewajiban dan qiyam atau shalat di malam harinya sebagai ibadah sunnah. Siapa yang mendekatkan diri kepada Allah dengan suatu kebajikan, maka nilainya sama dengan mengerjakan kewajiban di bulan lain. Siapa yang mengerjakan suatu kewajiban dalam bulan Ramadhan tersebut, maka sama dengan menjalankan tujuh puluh kewajiban di bulan lain.”* *“Ramadhan itu adalah bulan kesabaran; sedangkan ketabahan dan kesabaran, balasannya adalah surga. Ramadhan adalah bulan pertolongan. Pada bulan itu rezeki orang-orang mukmin ditambah.”* *“Siapa yang memberikan makanan untuk berbuka bagi orang yang berpuasa di bulan itu, maka ia akan diampuni dosanya, dibebaskan dari api neraka. Orang itu memperoleh pahala seperti orang yang berpuasa tersebut. Sedangkan pahala puasa bagi orang yang melakukannya, tidak berkurang sedikit pun.”*

*Para sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah, tak semua dari kami memiliki makanan untuk berbuka bagi orang lain.” Rasulullah ﷺ menjawab, “Allah memberikan pahala kepada orang yang memberikan sebutir kurma, atau seteguk air, atau seteguk susu.”*

*Nabi ﷺ pun melanjutkan, “Dialah Ramadhan, bulan yang permulaannya dipenuhi dengan rahmat, periode pertengahannya dipenuhi dengan ampunan, pada periode terakhirnya merupakan*

pembebasan manusia dari azab neraka.” “Barangsiapa yang meringankan beban pekerjaan pembantu-pembantu rumah tangganya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosanya dan membebaskannya dari api neraka.” “Oleh karena itu dalam bulan Ramadhan ini, hendaklah kamu sekalian dapat meraih empat bagian. Dua bagian pertama untuk memperoleh ridha Tuhanmu dan dua bagian lain adalah sesuatu yang kamu dambakan. (Untuk meraih) dua bagian yang pertama, hendaklah bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan memohon ampunan kepada-Nya. (Untuk meraih) dua bagian yang kedua hendaklah memohon (dimasukkan ke dalam) surga dan berlindung dari api neraka.” “Siapa yang memberi minuman kepada orang yang berpuasa, niscaya Allah memberi minum kepadanya dari telagaku, suatu minuman yang seseorang tidak akan merasa haus dan dahaga lagi sesudahnya, sehingga ia masuk ke dalam surga.” (Hadits riwayat Ibnu Khuzaimah).



Gambar 3: Mudir Pesantren sedang membacakan khutbah Rasulullah SAW menyongsong ramadhan

## KESIMPULAN

Simpulan dari artikel pengabdian ini menyatakan bahwa pengabdian ini merupakan bentuk penghormatan atas tradisi kedatangan Bulan Ramadhan di Hamfara yang disambut dengan suka gembira oleh seluruh sivitas akademika melalui RDH (Ramadhan di Hamfara). Pada tahun ini, RDH ke-15 disambut dengan persiapan, pengabdian melakukan pendampingan ketika pembentukan kepanitiaan, dan melaksanakan seremoni pembukaan oleh Mudir Pesantren dengan membacakan khutbah Nabi Muhammad SAW ketika menyongsong Ramadhan tiba. Tahapan para Ramadhan dilaporkan dalam narasi artikel ini, tahapan kedua, dan ketiga pengabdian dilaporkan dalam narasi planning sebagaimana dalam proposal yang disusun oleh panitia. Rekomendasi pengabdian dilanjutkan lagi sebagaimana tradisi-tradisi sebelumnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Karim, M. A. (2021). Prophetic Sira and the Construction of Indonesian Islam. *IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities)*, 4(1), 88.  
<https://doi.org/10.26555/ijish.v4i1.3305>
- Utomo, Y. T. (2024a). *DAKWAH EKONOMI ISLAM* (Hartini (ed.)). Media Sain Indonesia.
- Utomo, Y. T. (2024b). *Ulumul Qur'an Dan Tafsir Ayat Ekonomi Implementatif (Jilid Dua)* (S. Haryanti (ed.)). Media Sain Indonesia.
- Utomo, Y. T., & Farli, T. R. (2024). QS. Al-Baqarah Ayat 183: Puasa Ramadhan dan Relasi Sosial Antar Umat Manusia. *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 2(6), 13–18.
- Utomo, Y. T., Khairawati, S., Murtiyani, S., & Basyariah, N. (2024). Pembekalan Pengetahuan Peserta AMELT STEI Hamfara Tentang Perdagangan Luar Negeri Dalam Islam. *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 74–83.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37802/society.v5i1.697>
- Wijiharta, W., Yohana, A., Khairawati, S., & Utomo, Y. T. (2023). Kegiatan – kegiatan Pendidikan Pembentuk Customer Experience Mahasiswa pada Kampus Ekonomi Islam Berpesantren STEI Hamfara Yogyakarta. *SoftPD: Jurnal Softskill & Personality Development Training*, 03(02), 1–9.
- Yusanto, I., & Utomo, Y. T. (2024). Sosialisasi Online Kolaborasi Dosen STEI Hamfara Yogyakarta Tentang AMELT dan Penulisan Karya Ilmiah. *JalinMas: Jurnal Kolaborasi Dan Pengabdian Masyarakat*, 04(02), 1–5.